Perkuat Pencegahan Tindak Pidana Korupsi, Pemkab Pasuruan Berpartisipasi Dalam Rakor Peningkatan Upaya Pemberantasan Korupsi

Kamis, 13 Juni 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menunjukkan komitmennya dalam mencegah tindak pidana korupsi dengan berpartisipasi dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Peningkatan Upaya Pemberantasan Korupsi di Surabaya. Acara ini dihadiri oleh Penjabat (Pj.) Bupati Pasuruan, Andriyanto, bersama seluruh Kepala Daerah di Jawa Timur, serta Pj. Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono, dan Direktur Koordinasi dan Supervisi Wilayah III Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Bahtiar Ujang Purnama.

Pj. Gubernur Adhy mendukung KPK dalam mencegah budaya korupsi dan mengajak Kepala Daerah untuk memaksimalkan manajemen aset. Capaian Monitoring Center for Prevention (MCP) Jawa Timur saat ini di kisaran 67 persen, sehingga perlu kerja cepat dan keras untuk mencapai target. Pj. Gubernur Adhy menekankan pentingnya integritas, moralitas, kejujuran, dan pekerjaan secara digital tersistematis untuk mencegah korupsi di daerah.

Wakil Ketua KPK, Johanis Tanak, menyatakan bahwa korupsi menjadi masalah bersama, dan integritas merupakan penyebab utama. Untuk mengatasi hal ini, KPK secara intens melakukan sosialisasi budaya anti korupsi di Jawa Timur melalui program Roadshow Bus KPK 2024. Bus ini dilengkapi dengan infrastruktur IT, komputer, dan informasi untuk pendidikan anti korupsi yang ditujukan bagi masyarakat, terutama anak usia sekolah.

Bus KPK diharapkan dapat diakses oleh masyarakat dan pelajar untuk mendapatkan arahan, bimbingan, dan pendidikan anti korupsi. Dengan demikian, pengetahuan anti korupsi dapat diperoleh sejak dini ketika duduk di bangku sekolah.

KPK telah menyusun beberapa program dan instrumen monitoring untuk mencegah korupsi, seperti Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK), Survey Penilaian Integritas (SPI), dan Monitoring Center For Prevention (MCP). Program-program ini bertujuan untuk melakukan monev terhadap pelaksanaan pencegahan korupsi di masing-masing daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.